

BAB IV

4.1 Kesimpulan

Keberhasilan Korea Utara dalam melakukan uji coba nuklir dan peluncuran rudal balistik telah menimbulkan kekhawatiran dari negara di sekitarnya, salah satunya adalah Korea Selatan. Hal tersebut tidak terlepas dari ketegangan di Semenanjung Korea yang telah berlangsung sejak lama. Dengan semakin meningkatnya intensitas uji coba rudal balistik Korea Utara pada tahun 2016, Korea Selatan pada akhirnya menyetujui tawaran Amerika Serikat terkait penyebaran THAAD di wilayahnya pada Juli 2016.

Hanya beberapa saat setelah pengumuman mengenai kesepakatan tersebut, Tiongkok secara tegas memberikan respon penolakan yang menentang keberadaan THAAD di Korea Selatan. Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi sikap Tiongkok tersebut, diantaranya adalah: Kemampuan THAAD yang dilengkapi radar AN/TPY-2 Xband dapat mengganggu keamanan Tiongkok karena jangkauan radarnya mencapai 3000km dan dapat menjangkau sebagian wilayah Tiongkok yang digunakan sebagai tempat penyimpanan perangkat militer dan pengembangan rudal. Kedua, Tiongkok khawatir jika penempatan THAAD di Korea Selatan merupakan salah satu strategi Amerika Serikat untuk mengumpulkan data dan informasi dari pengembangan rudal milik Tiongkok. Ketiga, keberadaan THAAD tidak dapat secara efektif mengatasi permasalahan rudal Korea Utara, akan tetapi justru akan memperkeruh kondisi di Semenanjung Korea.

4.2 Saran

Saran untuk penelitian agar banyak menambahkan pernyataan-pernyataan resmi dari pihak terkait. Hal tersebut untuk memperkuat data dalam penelitian. Kemudian lebih banyak mencari sumber yang akurat dan tidak hanya berfokus pada satu sumber. Semoga penelitian ini nantinya dapat memberikan kontribusi bagi Program Studi Hubungan Internasional secara umum terutama terkait masalah keamanan dan juga sistem pertahanan seperti isi dari penelitian ini.